

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.322>

Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Budidaya Cabai dengan Media Polybag di Kampung Pedurenan Kota Bekasi

Pretty Failasufa Aziza

Universitas Krisnadwipayana

Corresponding Author: prettyaziza92@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: June 03th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Accepted: June 11th, 2025

Available online: June 19th, 2025

KEYWORDS

Chili Cultivation, Community Empowerment, Home Gardening, Polybag Planting, Urban Agriculture

KATA KUNCI

Budidaya Cabai, Pemberdayaan Masyarakat, Pertanian Rumah Tangga, Penanaman Menggunakan Polybag, Pertanian Perkotaan

ABSTRACT

This community service activity was carried out through a student fieldwork program in Kampung Pedurenan, Kelurahan Jatiluhur, Bekasi, with the aim of empowering local residents to utilize limited yard space through the cultivation of chili plants using polybags. The program targeted housewives and local health volunteers who play a central role in family food management. The method used was a community education approach consisting of in-house training, practical workshops, and continuous mentoring. Participants were introduced to simple cultivation techniques using local materials such as soil and organic fertilizer, followed by hands-on practice and distribution of chili seedlings. The results showed an increase in participants' understanding and skills in polybag planting, along with an improvement in awareness regarding the importance of home-based food production. Community responses were highly positive, as indicated by active participation and adoption of the practices at home. The program also strengthened social bonds between students and residents, while supporting food independence at the household level. In conclusion, the program demonstrated that small-scale agricultural interventions using appropriate technology can be successfully implemented in urban settings and contribute to economic and social resilience.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa di Kampung Pedurenan, Kelurahan Jatiluhur, Bekasi, dengan tujuan memberdayakan warga setempat untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang terbatas melalui budidaya tanaman cabai menggunakan media polybag. Program ini menyoroti peran ibu rumah tangga dan kader posyandu yang memiliki peran sentral dalam pengelolaan pangan keluarga. Metode yang digunakan adalah pendekatan Pendidikan Masyarakat yang terdiri dari pelatihan di tempat, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan. Peserta diperkenalkan pada teknik budidaya sederhana dengan memanfaatkan bahan lokal seperti tanah dan pupuk organik, yang dilanjutkan dengan praktik penanaman dan pembagian bibit cabai. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menanam menggunakan polybag, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya produksi yang berbasis rumah tangga. Respons Masyarakat sangat positif, ditunjukkan melalui partisipasi aktif dan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.322>



penerapan praktik budidaya di lingkungan masing-masing. Program ini juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga, serta mendukung kemandirian pangan di tingkat rumah tangga. Kesimpulannya, program ini membuktikan pertanian skala kecil dengan teknologi tepat guna dapat berhasil diterapkan di Kawasan perkotaan dan berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi dan sosial Masyarakat.

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh Masyarakat perkotaan adalah keterbatasan lahan untuk bercocok tanam, yang berdampak pada rendahnya kemandirian pangan rumah tangga. Kampung Pedurenan di Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, merupakan wilayah padat penduduk yang sebagian besar warganya mengandalkan pasokan bahan pangan dari luar. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan ketergantungan, tetapi juga kerentanan terhadap fluktuasi harga pasar dan akses pangan, terutama saat terjadi krisis distribusi atau kenaikan harga bahan pokok.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa Universitas Krisnadwipayana yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berinisiatif untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan edukasi pertanian sederhana melalui teknik budidaya cabai menggunakan media polybag. Inisiatif ini berangkat dari kebutuhan akan teknologi tepat guna yang mampu diterapkan di lingkungan perkotaan dengan keterbatasan lahan. Teknik penanaman dalam polybag dipilih karena tidak memerlukan lahan luas, mudah diterapkan, dan menggunakan bahan yang tersedia di lingkungan sekitar seperti pupuk kandang dan tanah lokal.

Kondisi eksisting masyarakat Kampung Pedurenan menunjukkan potensi yang besar untuk dikembangkan. Mayoritas penduduk bekerja sebagai wiraswasta (60%) dan memiliki semangat kemandirian yang tinggi. Namun, belum terdapat program pemberdayaan berbasis pertanian rumah tangga yang secara sistematis menyoar pemanfaatan pekarangan sempit. Beberapa bantuan sosial pernah disalurkan, namun belum menyentuh aspek edukasi pertanian sederhana yang berkelanjutan. Oleh karena



itu, program ini dirancang untuk mengisi celah tersebut dengan pendekatan partisipatif dan edukatif.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu posyandu, melalui pelatihan dan praktik langsung budidaya cabai dalam media polybag. Diharapkan, kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan lahan terbatas secara produktif, mengurangi pengeluaran rumah tangga, serta membuka peluang ekonomi mikro berbasis hasil pertanian skala rumah tangga.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Pendidikan Masyarakat, yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran warga terhadap pemanfaatan lahan pekarangan melalui teknik budidaya tanaman cabai dengan media *polybag*. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menyelesaikan tantangan keterbatasan lahan dan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai pertanian sederhana yang dapat diterapkan di lingkungan urban.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan pendekatan-pendekatan berikut:

a. Training seperti in-house training

Pelatihan dilaksanakan secara langsung di lingkungan tempat tinggal warga, yaitu di Kampung Pedurenan, RT.004/RW.006 Kelurahan Jatiluhur, dengan melibatkan ibu-ibu posyandu sebagai peserta utama. Kegiatan ini berupa simulasi langsung penanaman cabai dalam media *polybag* yang dipandu oleh mahasiswa KKN.

b. Continuing Education

Pemberian materi dilakukan secara berkesinambungan selama periode pelaksanaan KKN (14 April – 6 Juli 2024), diikuti sebanyak 8 mahasiswa, 1 dosen, dan 25 warga setempat termasuk ketua RT, yang mencakup teori dan praktik mengenal manfaat budidaya tanaman, teknik pencampuran tanah dan pupuk, serta perawatan tanaman cabai.



c. *Training* Penyegaran Keilmuan

Pelatihan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kembali kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, tentang konsep pertanian rumah tangga sederhana yang sebelumnya kurang diperhatikan. Informasi yang diberikan disesuaikan dengan kondisi dan bahasa yang mudah dipahami.

d. Penyuluhan yang Bertujuan Meningkatkan Pemahaman

Sebelum kegiatan praktik dimulai, dilakukan sesi penyuluhan dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya kemandirian pangan dan potensi ekonomi dari hasil tanaman pekarangan. Penyuluhan ini juga bertujuan menghilangkan persepsi bahwa pertanian hanya bisa dilakukan di lahan luas atau pedesaan.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa berperan sebagai *fasilitator*, *edukator*, dan pendamping. Kegiatan juga didukung oleh Ketua RT dan warga sekitar yang menyediakan lahan serta peralatan dasar. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kunjungan langsung dan wawancara ringan kepada peserta, untuk mengetahui dampak dari penyuluhan dan pelatihan terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kampung Pedurenan, Kelurahan Jatiluhur, Kota Bekasi, telah berjalan selama tiga bulan dan menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini memberikan edukasi praktis kepada masyarakat terkait budidaya cabai dengan media tanam polybag. Hasil kegiatan dirangkum dalam beberapa sub-bahasan berikut:

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai budidaya tanaman cabai dalam *polybag* dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang sistematis. Pertama, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan sesi penyuluhan yang menjelaskan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.322>



menfaat dan cara penanaman cabai di lahan terbatas. Materi disampaikan secara sederhana dan aplikatif, disesuaikan dengan latar belakang pendidikan peserta yang mayoritas adalah ibu rumah tangga.

Setelah sesi penyuluhan, dilakukan praktik langsung penanaman bibit cabai oleh peserta yang dipandu oleh mahasiswa. Selain itu, setiap peserta juga menerima dua bibit cabai untuk ditanam dan dirawat secara mandiri di rumah masing-masing sebagai bagian dari latihan berkelanjutan.

Untuk memastikan efektivitas kegiatan dan perubahan perilaku masyarakat, panitia pengabdian masyarakat melaksanakan monitoring secara berkala setiap satu minggu sekali selama dua bulan. Dalam monitoring ini, dilakukan observasi langsung ke rumah warga untuk melihat apakah bibit yang dibagikan telah ditanam dan dirawat dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh peserta menanam kembali bibit cabai yang mereka terima dan aktif merawatnya. Beberapa warga bahkan menunjukkan perkembangan tanaman yang baik, seperti tumbuh subur dan mulai berbunga yang menjadi indikator keberhasilan program dari sisi edukatif dan penerapannya.

Pendekatan edukasi langsung yang disertai praktik nyata, serta pendampingan melalui monitoring rutin, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman cabai secara mandiri di lingkungan rumah tangga mereka.

Partisipasi dan Respons Masyarakat

Selama kegiatan berlangsung, partisipasi masyarakat cukup tinggi. Ibu-ibu posyandu aktif dalam sesi pelatihan dan praktik, bahkan beberapa warga secara sukarela menyediakan lahan pekarangan mereka untuk uji coba penanaman.

**Tabel 2. Tingkat Partisipasi Warga dalam Setiap Kegiatan**

Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta	Persentase Kehadiran
Sosialisasi dan penyuluhan	23 orang	95%
Praktik penanaman	25 orang	87%
Monitoring dan evaluasi	9 orang	100%

Sumber: Laporan Kehadiran Kegiatan KKN, 2024

Pemanfaatan Lahan dan Potensi Ekonomi

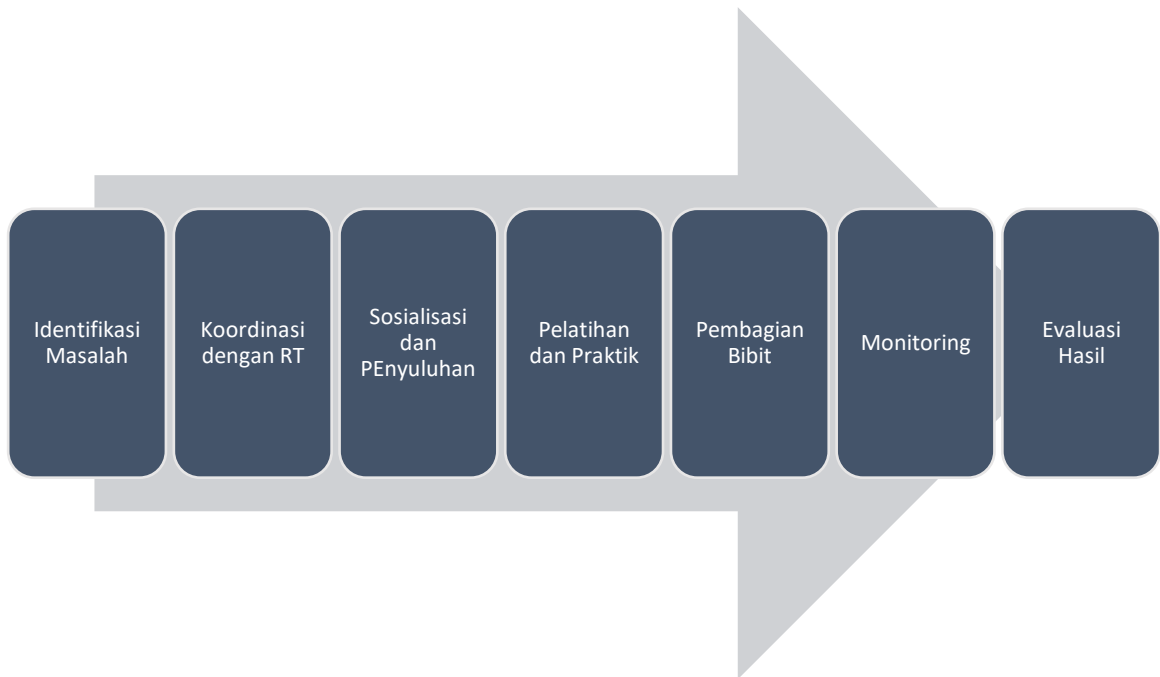
Kegiatan ini membuktikan bahwa pemanfaatan lahan sempit menggunakan *polybag* sangat memungkinkan untuk menghasilkan tanaman produktif. Sebagian peserta telah berhasil memanen cabai dari *polybag* dan menggunakannya untuk konsumsi pribadi. Ini menunjukkan potensi pengurangan pengeluaran rumah tangga sekaligus peluang usaha kecil berbasis pertanian rumahan.

Dukungan Lingkungan dan Ketersediaan Bahan Lokal

Keberhasilan kegiatan juga didukung oleh ketersediaan bahan lokal seperti tanah dan pupuk kandang yang mudah diperoleh di lingkungan setempat. Mahasiswa KKN hanya perlu menyediakan *polybag* dan bibit. Hal ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan program dapat dijaga tanpa ketergantungan pada pasokan luar.

Dokumentasi Alur Kegiatan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh, berikut ini adalah diagram alur kegiatan dari awal hingga akhir program KKN:



Gambar 1. Alur Kegiatan Edukasi Budidaya Cabai *Polibag* di Kampung Pedurenan

Sumber: Tim KKN Unkris, 2024

Evaluasi dan Umpan Balik

Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan kunjungan langsung ke rumah warga untuk melihat perkembangan tanaman. Sebagian besar tanaman cabai tumbuh subur. Warga menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan berharap pelatihan lanjutan dapat terus diadakan secara berkala.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.322>





Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.322>



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Pedurenan, Kelurahan Jatiluhur, Kota Bekasi, telah berhasil memberikan kontribusi nyata bagi warga, khususnya dalam pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya cabai menggunakan media polybag. Pendekatan edukatif melalui penyuluhan dan pelatihan praktis mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat, terutama kelompok ibu-ibu posyandu, dalam menanam tanaman secara mandiri.

Partisipasi aktif masyarakat, dukungan lingkungan sekitar, serta ketersediaan bahan lokal menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan ini. Selain berdampak



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.322>



pada kesadaran akan pentingnya kemandirian pangan, kegiatan ini juga mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dan memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

Kegiatan ini membuktikan bahwa intervensi sederhana namun tepat sasaran dapat menjadi solusi terhadap keterbatasan lahan dan kurangnya edukasi pertanian di lingkungan perkotaan. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan direplikasi di wilayah lain dengan tantangan yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ketua RT 004/RW 006 Kampung Pedurenan, Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, atas izin dan dukungannya selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan, khususnya ibu-ibu posyandu yang menjadi sasaran utama program. Tak lupa, penghargaan diberikan kepada mahasiswa peserta KKN serta Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayley, D. H. (2001). *Democratizing the police abroad: What to do and how to do it* (p. 3). U.S. Department of Justice, Office of Justice Programs, National Institute of Justice. <https://www.ojp.gov/pdffiles1/nij/186004.pdf>
- Butt, S. (2011). Anti-corruption reform in Indonesia: An obituary? *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 47(3), 381–394. <https://doi.org/10.1080/00074918.2011.619877>
- Buttle, J. W., Davies, S. G., & Meliala, A. E. (2015). A cultural constraints theory of police corruption: Understanding the persistence of police corruption in contemporary Indonesia. *Australian and New Zealand Journal of Criminology*, 48(3), 296–314. <https://doi.org/10.1177/0004865814567396>



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v3i1.322>



- Chavance, B. (2008). Formal and informal institutional change: The experience of postsocialist transformation. *The European Journal of Comparative Economics*, 5(1), 57–71. <http://ejce.liuc.it/18242979200801/182429792008050103.pdf>
- Clark, S. (2012). *Courting corruption in post-Suharto Indonesia: A model of local corruption prosecutions in a new democracy* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Washington. <https://digital.lib.washington.edu/researchworks/handle/1773/20297>
- Davies, S. G., Meliala, A., & Buttle, J. (2014). Gangnam Style versus Eye of the Tiger: People, police and procedural justice in Indonesia. *Policing and Society*, 26(3), 253–270. <https://doi.org/10.1080/10439463.2014.889856>
- Fennell, S. (2010). *Rules, rubrics and riches: The interrelations between legal reform and international development*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203869471>